

J. Penilaian Diri Sendiri

Salah satu jenis penilaian yang sangat berguna dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah penilaian diri sendiri. Namun, penilaian ini sangat jarang sekali dipergunakan di sekolah atau paling sedikit digunakan di kelas. Penilaian diri sendiri menjadi kritis, karena penilaian ini diperlukan bagi peserta didik pada saat ini dan digunakan sepanjang waktu dalam kehidupan mereka sebagai upaya memantau tindakan peserta didik. Sementara di masa depan, peserta didik mungkin akan mendapatkan beberapa penilaian setiap tahun di tempat kerja; sebagian besar dari apa yang harus mereka perlukan di masa mendatang, seperti “Ini adalah bidang pengetahuan yang harus dimiliki, namun saya masih belum menguasainya dalam arti masih kurang. Bagaimana saya dapat memperbaikinya?” Guru perlu membantu peserta didik dalam memahami kapan dan bagaimana melakukan penilaian atas diri sendiri secara mandiri, yang akan berdampak pada semakin baik diri mereka nantinya. Jika mereka hanya mengandalkan guru sebagai penilai luar atas kemajuan mereka, mereka akan bingung dengan bagaimana menilai diri sendiri di sepanjang kehidupannya. Penilaian diri merupakan salah satu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi, sedangkan instrumen atau alat yang digunakan dapat berupa lembar penilaian diri.

Penilaian diri merupakan suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya atau berbagai hal. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian kompetensi kognitif di kelas, misalnya: peserta didik diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikirnya sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran tertentu. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk melakukan penilaian berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Berkaitan dengan penilaian kompetensi psikomotorik, peserta didik dapat diminta untuk menilai kecakapan atau keterampilan yang telah dikuasainya berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.

Penilaian-diri merupakan asesmen yang dilakukan peserta didik di mana peserta didik mengevaluasi kinerja mereka sendiri, kekuatan dan kelemahan, sikap dan minat, dan kebutuhan untuk perbaikan. Evaluasi-diri memberi peserta didik kesempatan untuk menelaah dan melakukan refleksi terhadap kerja mereka sendiri.

Refleksi, seperti itu melengkapi peserta didik dengan ide-ide tentang topik-topik yang ingin mereka alami di kemudian hari. Refleksi-diri juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan-keterampilan kognitif yang diperlukan untuk belajar secara efektif. Peserta didik termotivasi oleh asesmen-diri karena asesmen itu memberi mereka suatu perasaan pengendalian-diri terhadap kerja mereka dan suatu rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Peserta didik yang tidak berpengalaman membutuhkan latihan asesmen diri. Pada awalnya, peserta didik mungkin terlalu mencemaskan pekerjaan mereka. Bersama waktu dan pengalaman, mereka akan menjadi cukup nyaman dengan evaluasi diri untuk secara jujur mengevaluasi prestasi mereka akan menjadi cukup nyaman dengan evaluasi diri untuk secara jujur mengevaluasi prestasi mereka dan membutuhkan perbaikan, dan pertimbangan mereka akan menjadi lebih akurat. Untuk menentukan pencapaian kompetensi tertentu, penilaian diri perlu digabung dengan teknik lain.

Penggunaan teknik ini dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Keuntungan penggunaan penilaian diri di kelas, antara lain sebagai berikut.

1. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri.
2. Peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.
3. Dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.

Penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Oleh karena itu, penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan kompensasi atau aspek kemampuan yang akan dinilai.
2. Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
3. Merumuskan format penilaian, dapat berupa pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian.
4. Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.
5. Guru mengkaji sampel hasil penilaian secara acak, untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif.
6. Menyampaikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap sampel hasil penilaian yang diambil secara acak.

Contoh Format Penilaian Konsep Diri Peserta Didik

Nama Sekolah :

Mata Ajar :

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar.		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh.		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi.		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita.		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat.		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan.		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku.		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan.		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab.		
Jumlah Skor			

Inventory atau inventaris digunakan untuk menilai konsep diri peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan diri peserta didik. Rentangan yang digunakan antara 1 dan 2. Jika jawaban YA maka diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK maka diberi skor 1. Kriteria penilaiannya adalah jika rentang nilai :

1. Antara 0-5 = Dikategorikan tidak positif.
2. Antara 6-10 = Kurang Positif
3. Antara 11-15 = Positif
4. Antara 16-20 = Sangat Positif